

## **Perbandingan Pengambilan Keputusan Antara Membeli atau Menyewa Alat Berat Pada PT Ardikab Jaya Abadi**

*(Comparison of Decision Making Between Buying or Renting Heavy Equipment At PT Ardikab Jaya Abadi)*

Putri Balqis Anggraini<sup>1)\*</sup>, Evi Yuniarti<sup>2)</sup>, Lihan Rini<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa, <sup>2)</sup>pembimbing 1, <sup>3)</sup>pembimbing 2

Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No.10  
Rajabasa, Bandar Lampung, Telp (0721) 787309

[putribalqis869@gmail.com](mailto:putribalqis869@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this final report is to know the alternative to buy or rent a profitable for PT Ardikab Jaya Abadi company in making decisions. The type of data used in writing this final report is secondary data. Data collection methods used by the author in the writing of this final report is the method of interview and documentation. Data analysis method used by writer in this final report is descriptive quantitative method. The method is used to perform Present Value calculations with each alternative based on the data that has been obtained. The results of the Present Value calculations that the author has done according to each assumption can be compared that the company better take the decision to buy heavy equipment such as bulldozers rather than rent, because the cost incurred to buy lower. While for heavy equipment excavator and vibro roller company is better to rent than to buy, because the cost to rent is lower than the cost to buy.*

*Keywords: Decision Making, Buying, Renting, Heavy Equipment.*

### **ABSTRAK**

Tujuan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui alternatif membeli atau menyewa yang menguntungkan bagi perusahaan PT Ardikab Jaya Abadi dalam mengambil keputusan. Jenis data yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah metode wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan penulis dalam laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode tersebut digunakan untuk melakukan perhitungan *Present Value* dengan masing-masing alternatif berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Hasil dari perhitungan *Present Value* yang telah penulis lakukan sesuai asumsi masing-masing

dapat dibandingkan bahwa perusahaan lebih baik mengambil keputusan untuk membeli alat berat seperti *bulldozer* daripada menyewa, karena biaya yang dikeluarkan untuk membeli lebih rendah. Sedangkan untuk alat berat *excavator* dan *vibro roller* perusahaan lebih baik menyewa daripada membeli, karena biaya untuk menyewa lebih rendah dibandingkan biaya untuk membeli.

Kata kunci : Pengambilan Keputusan, Membeli, Menyewa, Alat Berat.

## PENDAHULUAN

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi untuk menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada pelanggannya. Secara umum perusahaan dibedakan menjadi 3 yaitu: pertama perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang membeli bahan baku, mengolahnya hingga menjadi produk jadi yang siap pakai. Sebagai contoh, perusahaan pembuat (pabrik) pakaian, obat dan tas. Kedua perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang dari perusahaan lain dan menjualnya kepada konsumen. Sebagai contoh, indomaret, alfamart dan gramedia. Ketiga perusahaan jasa adalah perusahaan yang tidak menjual barang tetapi menjual jasa kepada pelanggannya (Hery, 2016).

Perusahaan jasa memiliki banyak jenis dan salah satunya adalah perusahaan konstruksi. Perusahaan konstruksi adalah layanan jasa konsultansi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pekerjaan konstruksi. Perusahaan konstruksi menghasilkan bangunan atau bentuk fisik

lainnya, baik berupa prasarana maupun sarana yang berfungsi mendukung pertumbuhan dan perkembangan di berbagai bidang (Malik, 2010).

Perusahaan konstruksi dalam melaksanakan suatu proyek, tentunya memerlukan alat-alat penunjang untuk keberhasilan proyek tersebut seperti *bulldozer*, *vibro roller* dan *excavator*. Untuk pengadaan alat-alat tersebut perusahaan dapat melakukannya dengan memilih alternatif membeli atau menyewa. Dari dua alternatif tersebut masing-masing memiliki keuntungan dan kerugian untuk perusahaan (Ananda, 2015).

Keuntungan membeli adalah ketersediaan alat terjamin saat dibutuhkan, biaya peralatan tidak tergantung pihak lain, kondisi alat terkontrol dan dalam jangka panjang dana yang dikeluarkan relatif kecil. Sedangkan kerugian cara membeli, diantaranya adalah harus menyediakan dana yang besar untuk investasi, sehingga mahal untuk investasi jangka pendek, menanggung biaya perawatan dan operasi lebih besar. Adapun alternatif lainnya yaitu dengan cara menyewa alat berat dan menyewa juga memiliki

keuntungan dan kerugian untuk perusahaan (Barbara, 2015).

Keuntungan cara menyewa adalah perusahaan tidak perlu dana besar untuk investasi, tidak terbebani biaya pemeliharaan. Sedangkan kerugian dengan cara menyewa diantaranya adalah ketergantungan pada pihak lain, dalam jangka panjang dan dana yang dikeluarkan cukup besar serta tidak ada jaminan tersedia alat-alat berat ketika dibutuhkan (Barbara, 2015).

PT Ardikab Jaya Abadi adalah perusahaan yang bergerak di bidang kontruksi yang menawarkan pelayanan total kepada kliennya, mulai dari proses perencanaan sampai dengan pelaksanaan proyek. PT Ardikab Jaya Abadi dipercayai oleh PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) untuk membangun sebuah proyek pengadaan jasa infrastruktur jalan dan jalur pipa *brain* di Lumut Balai, Sumatera Selatan. Perusahaan perlu adanya alat-alat berat untuk menunjang kelancaran pelaksanaan proyek. Dalam pengadaan alat-alat berat tersebut, maka perusahaan berniat melakukan investasi dengan cara membeli atau menyewa peralatan berat yang akan dibutuhkan

Investasi tersebut dapat diperhitungkan dengan menggunakan metode *present value*. *Present value* merupakan nilai uang yang akan diterima hari ini lebih bernilai daripada nilai uang yang akan diterima beberapa tahun lagi karena nilai uang sekarang lebih berarti

dibandingkan beberapa tahun mendatang. Untuk melakukan investasi ini, memerlukan pertimbangan yang matang sebab, pengambilan keputusan mengenai investasi merupakan keputusan yang penting karena akan berpengaruh secara langsung terhadap aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu berikutnya. Keputusan investasi akan menentukan keseluruhan jumlah aset perusahaan, komposisi dari aset-aset tersebut dan tingkat resiko usahanya. Keputusan investasi antara membeli atau menyewa merupakan keputusan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan dalam mengelola informasi keuangan perusahaan, itu merupakan salah satu tujuan dari akuntansi manajemen.

Akuntansi manajemen sendiri merupakan akuntansi penghubung yang sistematis dan menyajikan informasi yang berguna serta dapat dipercaya untuk dapat membantu manajemen sebagai *final decider*. Akuntansi manajemen merupakan *tools of management*, yaitu suatu alat yang ampuh bagi manajemen dalam melaksanakan tugasnya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengambilan data untuk laporan tugas akhir ini bertempat di PT Ardikab Jaya Abadi, yang beralamat di Jalan Kimaja Blok D No. 1 A Way Halim, Bandar Lampung. Penyelesaian laporan tugas akhir ini dilaksanakan selama dua bulan, sejak bulan Mei 2017 sampai

dengan bulan Agustus 2017.

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Mardalis (2002) berpendapat bahwa, metode deskriptif adalah metode yang mendeskripsikan apa saja yang saat ini berlaku yang didalamnya terdapat suatu upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang terjadi. Metode kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data kemudian dianalisis dan dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data berupa angka (Suharsaputra, 2012). Dua metode yang digunakan oleh penulis melakukan perhitungan dengan masing-masing alternatif berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Langkah-langkah untuk menentukan perbandingan pengambilan keputusan adalah:

- a. Melakukan perhitungan PV beli dan sewa alat berat pada PT Ardikab Jaya Abadi.
- b. Membandingkan hasil PV antara membeli atau menyewa alat berat yang lebih menguntungkan untuk PT Ardikab Jaya Abadi dan menarik kesimpulan dari hasil perbandingan tersebut untuk pengambilan keputusan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi manajemen berperan mengolah masukan data untuk menghasilkan keluaran berupa informasi yang dibutuhkan oleh pemakai. Dalam pengambilan keputusan manajemen tentang biaya pada masa yang akan datang dalam berbagai alternatif yang akan terjadi, setiap manajemen menggunakan biaya relevan. Perusahaan harus memisahkan biaya-biaya yang dianggap relevan untuk mengambil suatu keputusan membeli atau menyewa alat-alat berat. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat. PT Ardikab Jaya Abadi di dalam usahanya memastikan bahwa segala sumber kekayaan yang dimiliki perusahaan tidak ada yang menganggur selalu menggunakan metode PV (*Present Value*), sehingga kebijakan terhadap aktiva tetap tersebut dapat ditentukan tanpa merugikan perusahaan pada masa yang akan datang. Dalam pengerjaan proyek PT Ardikab Jaya Abadi hendak memutuskan untuk membeli atau menyewa peralatan berat. Oleh karena itu, untuk mempermudah perusahaan dalam mengambil keputusan penulis mengadakan perhitungan dengan rumus PV (*Present Value*) menggunakan suku bunga bank BRI sebesar 14% untuk tahun 2017.

### 1. Perhitungan *discount factor*.

Hasil dari perhitungan *discount factor* yang disajikan pada lampiran 1, mendapatkan hasil untuk bulan pertama

sebesar 0.988467549 dari suku bunga bank BRI sebesar 14% untuk tahun 2017..

**2. Perhitungan PV(Present Value) sewa alat-alat berat**

a. *Present Value* sewa *bulldozer*

Berdasarkan tabel perhitungan PV sewa yang disajikan pada lampiran 1 menunjukkan bahwa perusahaan dapat membayar sewa untuk alat berat *bulldozer* sebesar Rp. 2.290.910.763,- selama 8 tahun masa manfaat alat berat menurut perpajakan.

b. *Present Value* sewa *excavator*

Berdasarkan tabel perhitungan PV sewa yang disajikan pada lampiran 1 menunjukkan bahwa perusahaan dapat membayar sewa untuk alat berat *excavator* sebesar Rp. 2.164.944.094,- selama 8 tahun masa manfaat alat berat menurut perpajakan.

c. *Present Value* sewa *vibro roller*

Berdasarkan tabel perhitungan PV sewa yang disajikan pada lampiran 1 menunjukkan bahwa perusahaan dapat membayar sewa untuk alat berat *vibro roller* sebesar Rp. 984.065.497,- selama 8 tahun masa manfaat alat berat menurut perpajakan.

**3. Perhitungan PV (Present Value) biaya pemeliharaan**

Berdasarkan tabel perhitungan PV biaya pemeliharaan yang disajikan pada lampiran 1, menunjukkan bahwa perusahaan akan menanggung biaya pemeliharaan untuk alat berat *bulldozer* dan *excavator* sebesar

Rp 557.637.115,- dan alat *vibro roller* sebesar Rp 393.626.199,- untuk masing-masing alat berat selama 8 tahun masa manfaat menurut perpajakan.

**4. Perhitungan PV (Present Value) biaya mobilisasi**

Berdasarkan tabel perhitungan PV biaya mobilisasi yang disajikan pada lampiran 1, menunjukkan bahwa perusahaan akan menanggung biaya mobilisasi untuk masing-masing alat berat sebesar Rp 69.582.958,- selama 8 tahun masa manfaat menurut perpajakan.

**5. Perhitungan PV (Present Value) biaya oprator dan helper**

Berdasarkan tabel perhitungan PV biaya oprator dan *helper* yang disajikan pada lampiran 1, menunjukkan bahwa perusahaan akan menanggung biaya oprator dan *helper* untuk alat berat *bulldozer* dan *excavator* sebesar Rp 287.969.311,- sedangkan untuk biaya oprator alat berat *vibro roller* sebesar Rp 183.704.560,- selama 8 tahun masa manfaat menurut perpajakan.

**6. Hasil perbandingan present value menyewa dan membeli alat-alat berat**

Tabel 1. Hasil perbandingan *present value* alat berat *bulldozer*

Keterangan	Membeli	Menyewa
Biaya Membeli	Rp 1,100,000,000	
Biaya relevan :		
Biaya sewa		Rp 2,290,910,763
Biaya pemeliharaan	Rp 557,637,115	

Biaya oprator&helper	Rp 287,969,311	
Biaya Mobilisasi	Rp 69,582,958	Rp 69,582,958
<b>Jumlah biaya</b>	<b>Rp2,015,189,384</b>	<b>Rp 2,360,493,721</b>

Sumber : data yang diolah

**Tabel 2. Hasil perbandingan present value alat berat excavator**

Keterangan	Membeli	Menyewa
Biaya Membeli	Rp 1,540,000,000	
Biaya relevan :		
Biaya sewa		Rp 2.164.944.094
Biaya pemeliharaan	Rp 557,673,115	
Biaya oprator&helper	Rp 287,969,311	
Biaya mobilisasi	Rp 69,582,958	Rp 69,582,958
<b>Jumlah biaya</b>	<b>Rp2,455,225,384</b>	<b>Rp 2,234,527,052</b>

Sumber : data yang diolah

**Tabel 3. Hasil perbandingan present value alat berat vibro roller**

Keterangan	Membeli	Menyewa
Biaya Membeli	Rp 605,000,000	
Biaya relevan :		
Biaya sewa		Rp. 984.065.497
Biaya pemeliharaan	Rp 393,626,199	
Biaya Oprator	Rp 183,704,560	
Biaya mobilisasi	Rp 69,582,958	Rp 69,582,958
<b>Jumlah biaya</b>	<b>Rp1,251,913,717</b>	<b>Rp1,053,648,455</b>

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan hasil perbandingan ketiga tabel di atas, bahwa perusahaan lebih baik mengambil keputusan untuk membeli alat berat seperti *bulldozer* daripada menyewa karena biaya yang dikeluarkan lebih rendah. Sedangkan untuk alat berat *excavator* dan *vibro roller* perusahaan lebih baik menyewa dari pada membeli karena biaya yang dikeluarkan untuk membeli lebih rendah sehingga perusahaan dapat menghemat biaya yang tidak seharusnya menjadi pengeluaran.

Setelah membandingkan proses pengambilan keputusan secara teoritis dan prakteknya pada perusahaan PT Ardikab Jaya Abadi maka dalam mengatasi ataupun dalam memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi manajemen perusahaan juga menerapkan pengambilan keputusan seperti teoritisnya bahwa setiap permasalahan terlebih dahulu dibatasi sehingga akan memudahkan dalam membuat dan memilih alternatif pilihan. Kemudian dilakukan perhitungan biaya relevan agar mendapatkan peluang yang lebih menguntungkan sehingga akan membantu pihak-pihak untuk pengambilan keputusan yang tepat. Dalam mengambil suatu keputusan baik itu berupa keputusan yang sifatnya rutin dan tetap maupun dalam pengambilan keputusan yang sifatnya tidak rutin, suatu permasalahan akan melalui beberapa tahapan sehingga permasalahan yang dihadapi dapat diatasi mulai dari pembatasan masalah sampai pengambilan keputusan dan implementasinya (Panjaitan, 2015).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil dari perhitungan PV yang telah penulis lakukan sesuai asumsi masing-masing dapat dibandingkan bahwa perusahaan lebih baik mengambil keputusan untuk membeli alat berat seperti *bulldozer* daripada menyewa, karena biaya yang dikeluarkan untuk membeli lebih

rendah. Sedangkan untuk alat berat *excavator* dan *vibro roller* perusahaan lebih baik menyewa daripada membeli, karena biaya untuk menyewa lebih rendah dibandingkan biaya untuk membeli.

### Saran

Saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan yaitu agar para karyawan PT Ardikab Jaya Abadi lebih mudah dalam pengambilan keputusan, penulis menyarankan agar metode perhitungan yang sudah dibuat oleh penulis untuk lebih diaplikasikan atau dikembangkan kembali, guna untuk menunjang keyakinan untuk pengambilan keputusan antara membeli atau menyewa alat berat pada PT Ardikab Jaya Abadi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, E. N. 2015. *Analisis Biaya Defferensial Untuk Pengambilan Keputusan Dalam Rencana Pengadaan Alat Berat Membeli Atau Menyewa Pada CV putri Dita Di Tenggara*. eJournal Administrasi Bisnis, 531-545. [diakses pada 26 April 2017]
- Barbara, T. O. 2015. *Analisis Komparatif Antara Membeli dan Menyewa Dump Truck PT. Global Daya Manunggal Di Sangatta*. eJournal Administrasi Bisnis, 336-350. [diakses pada 20 April 2017].
- Sugono, Dendy & dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hery, S. M. 2016. *Mengenal dan Memahami Dasa-Dasar Laporan Keuangan*. PT Grasindo. Jakarta.
- Hikmat, M. M. 2011. *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Satra*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Indonesia, I. A. 2008. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 September 2007*. Ikatan Akuntan Indonesia dan Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Salemba Empat. Jakarta.
- Panjaitan, Duward A.K. 2015. *Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap Pada PT Cakra Buana Megah*. Jurnal EMBA. 874-882. [diakses pada 23 Maret 2017]
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Setiawati, A. D. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah - Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Soemarso, S. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5*. Salemba Empat. Jakarta.
- Suharsaputra, U. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Sukrisno dan Estralita. 2013. *Akuntansi Perpajakan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Winarno, W. W. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.